

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga et j e r a n f 0.50 selambar  
Langg. f 10.— sebla. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

## HAMENGGKUBUWONO-IX

Disegani segala pihak dan senantiasa memperseusikan diri dengan dan memimpin revolusi

PENGUNGSIS TIONGHOA BANJAK BERPALING DARI MAKSUDNJA, SETELAH PENGUMUMAN SRI SULTAN

Oleh: Djuruwarta istimewa „Waspada“ di Jogja

WAKTU Republik Indonesia kini sedang menanti2kan sa'atnja kembali ke Ibu-kota Jogjakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono ke-9 lah salah seorang pemimpin baru yang namanja mu lai tertajat besar dalam sedjarah perjuangan bangsa Indonesia jg dipimpin oleh Republik Indonesia selama hampir 4 tahun ini.

Sikap bangsawan tersebut jg. keras sekali tiada sudi bekerjajama dengan pihak Belanda setelah dan semendjak Ibu kota Republik, Jogjakarta, diduduki oleh tentera Belanda, sangat mengagumkan bangsa Indonesia sendiri, baik dari pihak kiri, maupun dari pihak kanan. Djangan dikata lagi dari sudut dunia sedjagat, bahkan dari pihak Belanda dan sendiri. Ditinjau dari kenjaan, bahwa Jogjakarta adalah Ibu-kota Republik sendiri, maka kegagalan Belanda untuk menguasai seluruh kota dan daerah ke sultanan, baik sipil maupun militer, adalah satu faktor yang kuat, yang memperkokoh kedudukan Republik dalam perjuangan politiknja menghadapi anasir2 kolonial dikalangan Belanda.

Sultan Hamengku Buwono ke 9, adalah putera dari mendiang ajahnja yang sudah mulai lebih memperlihatkan ketjenderongan kearah demokrasi dari pada berpegang teguh kepada tradisi feodal yang senantiasa berdjalan tu run temurun dikraton Jogjakarta.

Beliau berusia 36 tahun dan pernah menuntut di Universiteit Leiden, walaupun tidak sampai mengachiri pelajarannja. Karena pada waktu sebelum perang Eropah meletus, beliau telah disuruh pulang oleh almarhum ajahandanja. Benar sekali firasat al marhum Hamengku Buwono ke 8 itu, sebab beliau wafat ketika dalam perjalanannja kembali dari Djakarta, setelah menjemput puterannja di Tandjong Priok.

KETJINTAAN Sultan sekarang ini kepada peredaran zaman telah mendorong beliau untuk seberapa mungkin melepaskan diri dari kebiasaan2 kuno yang turun temurun ditaati didalam Kraton. Beliau berani dan berkuasa menuntut rakjatnja kezaman baru. Beliau tak pernah lepas daripada keramah-tamahannja terhadap orang ba wahannja, walaupun dalam tingkah lakunja masih terbagah darah bangsawan jg mengalir dalam tubuhnja. Berpakai sederhana, menurut pakain asli golongan Djawa, itulah yang sering tampak ketika beliau bersemajam di zaman Belanda, dan berpakaian sederhana (berkemedia tak berbadju, atau berpakaian "battle-dress" seperti yang terlihat selama perang dunia ke II) itu

### KORBAN TJINTA

Djabatn siasat Filipina memberitahukan bahwa ketjelakan penerbangan yang mengakibatkan matinja 13 orang pada tanggal 17 Mei setelah sebuah pesawat "Philippines Airlines" meledak diudara, mungkin disebabkan perbuatan djahat. Dua orang tangkapan yang melarikan diri ketika ditangkap kembali mengaku bahwa mereka disogok oleh seorang perempuan dan kekasihnja untuk membantu melenjapkan suamij yang pertama. Suaminja itu berada dalam kapal terbang dan buat 185 peso se buah bom waktu dalam petij ketijl disembunjan di dalam kapal terbang itu, demikian UP dari Manila.

pulalah kebiasaan beliau dalam zaman Republik sekarang ini.

Semendjak beliau turut dibirkan kursi dalam Pemerintah Republik (dalam kabinet Sjahrir ke 2), pertjampur gaulan beliau dengan rakjat semangkin rapat.

Beliau tetap mendjabat sendiri pengendalian pemerintah daerah istimewa Jogjakarta dikraton Kepatihan dikota Jogja, dan tetap berhubungan rapat dengan Pemerintah Pusat, dimana beliau mendjabat Menteri Negara.

Setiap pagi hari beliau pergi kekantornja dengan berkendera mobilnja sendiri dengan mengibarkan bendera kuning, perlimbang kebangsawanan Kraton Jogja, dengan demikian memperlihatkan wadjahnja kepada rakjat yang ditjintai serta jang menjintajnja.

Dizaman Djepang Sri Sultan Hamengku Buwono ke 9 tetap bersikap kritis, seperti yang sudah diambilnja pula sebelum Djepang menyerbu, yakni terhadap Belanda, belum pernah Djepang berhasil untuk mempergahubuhkan beliau karena sikap dijnginnja sebab dalam hati sanu baru beliau yakin bahwa kekuasaan serta kebasuan Djepang sekali waktu akan menemui adjalnja. Beliau sendiri turut aktif, dalam pemberontakan terhadap Djepang ketika negeri ini kalah

### Menteri Kasimo menjeludjui R-R Statement

Menurut berita yang diperoleh harian "HIDUP", J. Kasimo, menteri persediaan makanan rakjat jg hingga kini masih tetap berdjaja di daerah Surakarta menjatakan, bahwa pada umumnja beliau menjeludjui persetudjuan van Royen-Rum, karena dipandang sebagai salah satu tunja djalan untuk menudju kearah lepas daripada penjerahan kedua latan kepada bangsa Indonesia setelah dibentuknja Negara Indonesia Serikat nanti.

Dengan berpedoman sedikit mungkin minta korban dan sebanjak mungkin mendapat hasil perjuangan kita menudju kearah kebahagiaan kita dan bangsa, demikian menteri Kasimo yang seperti diketahui djuga menjeludjui Ketua Dewan Pimpinan Partai Katolik Republik Indonesia yang berpusat di Jogjakarta.

Lebih djauh berita tsb menambah kan, bahwa meskipun setjara formal PKRI belum dapat menentukan sikapnja terhadap persetudjuan ini, tapi menurut keterangan2 yang diperoleh di Jogja dari anggota2 Dewan Pimpinan partai tsb, dapat menjeludjui tindakan delegasi Republik untuk mengadakan persetudjuan tanggal 7 Mei serta mengharapkan lekas teriak sananja isl persetudjuan itu oleh kedua belah pihak Indonesia - Belanda.

### Kementerian Kesehatan Rep. akan menumpahkan tenaganja didesa2

Dari pihak Kementerian Kesehatan Republik didapat keterangan oleh djuruwarta "Nasional", bahwa dengan kembalijnja pemerintah Republik ke Jogja nanti, maka pekerjaan kementerian tsb dalam soal kesehatan rakjat terutama dipusatkan di desa2.

Dinas Kesehatan Desa (Desa Volksgezondheidsdienst) yang telah dibangunkan dalam tahun 1948 akan lebih digiatkan pekerjaannja. Kini

dalam peperangannja. Penjerbuan terhadap kedudukan militer Djepang yang letaknja diseborang timur Sungai Tjode ditengah2 kota, dipimpin moreel oleh beliau sendiri dan otomatis dan penuh keinsjafan daerah kesultanan menggabungkan diri kedalam Republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17-8-1945.

SEDANGKAN pada waktu revolusi Indonesia mengaum tiga tahun jang lalu, dimana kaum2 feodal di daerah lain di Indonesia sering menjadi sasaran "Sociale revolusi", kedudukan Sultan Hamangka Buwono, tetap teguh, karena bergandengan dengan rakjat jang belian tjintai. Menjelaskan diri dengan revolusi serta memimpin sendiri revolusi ini adalah kirannja kebesaran beliau hingga sekarang tidak muram2 ditangnja, hal mana terbukti pula dalam gelombang politik yang dihadapi Republik dewasa ini.

Sikap beliau jang non-cooperatif selama pendudukan tentera Belanda sangat mengetjewakan dan mengesahkan Pemerintah Belanda.

Ada terdengar suara edjekan yang diujapkan oleh seorang pembesar Belanda di Djakarta jang bunjinja:

"Hoe is het nu, is de Sultan van de Republik of de Republik van de Sultan?"

Bahwa nama beliau didjundjung tinggi oleh seluruh rakjat Jogjakarta, bahkan oleh pemimpin2 gerilja di daerah luar Jogja, itulah yang menjadi djalanin bahwa kembalijnja Pemerintah Republik ke Jogja tidak akan menimbulkan keka2jauan apa2 seperti yang sudah sering dihembus2 oleh beberapa pihak.

Kecuwatiran dikalangan penduduk, terutama bangsa Tionghoa, menjadi sedikit reda; setelah belian, selaku ko-ordinator Keamanan Republik di Jogja, mengeluarkan maklumat, bahwa sekalian penduduk dijamin keselamatan djawa dan hartanja, bilamana tentera Belanda sudah ditarik mundur. Banjak pula orang2 Tionghoa yang sudah beres2 hendak mengungsi keluar kota, berpaling maksudnja semula dan tetap akan berdam di Jogja.

(lanjutkan kehal. 4 lajur 1)

### Komunis Siam masuk ke Tiongkok

Pasukan2 muslimin turut membasmi

Menurut AFP, djuruwarta pemerintah nasionalis di Kanton menerangkan bahwa pasukan2 muslimin Tiongkok membantu pasukan2 pemerintah dipropinsi2 barat laut dalam menghadapi pasukan2 komunis, yang menjtjaba memasuki Tiongkok dari Siam. Inilah untuk pertama kalinya dengan rasmi diumumkan bantuan yang di berikan oleh pasukan2 muslimin yang dipimpin oleh gubernur2 militer Fang dan Ma Hun. Kedua gubernur ini sangat anti-komunis tetapi hingga kini belum menjtjampuri perang saudara sehingga timbul desas desus bahwa mereka mendirikan negara sendiri.

### TAMBAH EMAS BARU DI AFRIKA SELATAN

Di Oranje Vrijstaat dan sekitar Odendaalsrust (Afrika Selatan) dijumpai tambang emas jg dua kali lebih kaya dari jang terdahulu ada dibagian itu djuga demikian Reuter dari Johannesburg.

Desember 1948 misalnja djawatan kesehatan kereta api mempunyai bagian kesehatan sendiri, demikian pula tentera, angkatan udara, djawatan kota dll., maka diwaktu jang akan datang ini tenaga2 tsb dipusatkan dalam kementerian kesehatan.

Selain itu untuk mendidik tenaga2 dalam kesehatan desa2, segera nanti badan pendidikan jang dulu telah di djalakan oleh Dinas Kesehatan Desa dibuka kembali.

## 2½ tahun buat satu pamflet

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Amsterdam

### Persiapan menjambut rombongan NATTA

Menurut siaran radio Kotaradja, rakjat disana di minta supaya siap sedia menjambut kedatangan Wakil Presiden itu. Selama beliau berada di Kotaradja akan di adakan suatu rapat umum.

Berhubung karena waktu jang tepat belum dapat ditentukan, maka lebih djauh akan disiarkan lagi dengan tjara siaran istimewa.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Angkatan Udara Republik Indonesia daerah Atjeh djuga sudah siap sedia dilapangan terbang untuk menjambut kedatangan rombongan Wakil Presiden itu.

## Komandan2 4 Besar gagal bereskan pemogokan kereta api Berlin

### SAMBUTAN PERS DJAKARTA ATAS PIDATO LOVINK

Surat kabar "Merdeka" menulis tentang pidato pertama dari Lovink "bahwa sikap dan pidatonja pada hari pertama menimbulkan kesan baik". Surat kabar itu menjebu kata njaja tidak tjongkat tetapi sederhana dan berisi. "Djuga karena itu tidak di lebih2kan kalau kita mengatakan bahwa Lovink pada hari pertama mendapat sukses yang penting dan besar". Surat kabar itu menambah lagi bahwa orang2 disekitarnja dapat memengarah di djika Lovink sendiri tidak kuat atau tjujuk besar untuk menghindarkan pengaruh itu.

Keng Po mulai dengan mengemukakan bahwa pidato2 pembesar2 tinggi membosankan pada upatjara2 ras ml. "Tetapi pidato Lovink mengandung beberapa bait yang sedikit bajaknja mempunyai sifat jg dramatis terutama jang mengenai perjuangan batinnja, jaitu perjuangan antara pandangan statis dan dinamis", demikian Keng Po. Surat kabar itu akhirnya mengatak bahwa pidato itu menimbulkan kesan baik djuga dikalangan politik Indonesia.

Sin Po menulis bahwa pidato Lovink memberi banjak harapan. Ja itu harapan jang dapat menghapuskan ke-tjurgan jang memang masih ada di beberapa kalangan Indonesia jang masih tetap hendak menganggang Lovink sebagai seorang jang di besarkan atas kurs kolonial dan burokratis.

### Kabinet Xuan meletakkan djabatan

Kabinet Vietnam dibawah pimpinan menteri Xuan telah meletakkan dalam sidangnya hari Rebo untuk meletakkan djabatan, "untuk memberi kebebasan sepenuhnya kepada kaiser Bao Dai dalam menjalakan politiknya, jang akan membawa masyarakat kearah perdamaian dan pembanguan". Waktu sekarang ini dianggap baik oleh kabinet untuk mengambil keputusan tersebut, demikian Reuter Dalat.

### Komunis Siam masuk ke Tiongkok

Pasukan2 muslimin turut membasmi

Menurut AFP, djuruwarta pemerintah nasionalis di Kanton menerangkan bahwa pasukan2 muslimin Tiongkok membantu pasukan2 pemerintah dipropinsi2 barat laut dalam menghadapi pasukan2 komunis, yang menjtjaba memasuki Tiongkok dari Siam. Inilah untuk pertama kalinya dengan rasmi diumumkan bantuan yang di berikan oleh pasukan2 muslimin yang dipimpin oleh gubernur2 mi

(Kawat eksklusif)

Krijgsraad di Den Bosch telah menjatuhkan hukuman 2½ tahun pada serdadu dienstplichtig Gerrit van Praag, karena, dituduh menjebarkan pamflet dileger kamp Chaam dalam pertengahan bulan Maret jl. "Saja menjebarkan pamflet ini karena kejakinan, bahwa pemuda Belanda tidak berguna tewas di Indonesia", demikian antara lain kata van Praag dalam pembelaannja.

Hukuman sematjam ini dua tahun jang lalu pernah didjatuhkan atas dirinja Ratio Koester jg djuga dituduh menjebarkan pamflet dikalangan tentera Belanda berkenaan dengan gerakan pembersihan besar2an di Sulawesi Selatan, demikian dikawatkan djuruwarta kita tadi pagi dari Amsterdam.

Gabungan Serikat Sekerdja Indonesia telah berdiri di Bandung dibawah pimpinan Mr. Kusna Puradiredja. 20 serikat sekerdja di tempat itu telah masuk (Aneta).

## 't Nieuwsblad' dan kita

Dengan berkepalanya „Debat tentang demokrasi“, rekan „Het Nieuwsblad“ kemaren menjambut induk karangan kita kemaren dulu jang berkepalanya „Sekali lagi kon perensi Sumatera“.

Sangat kita hargakan zakelijkenheid dari rekan itu dalam tjaranja berpolemik. Hal ini membuat soal jang diperdebatkan menjadi lebih terang.

Pertama, kita akui terus terang ketelanjuran kita mengenai tuduhan bahwa „Het Nieuwsblad“ turut menganggap bahwa bagi Republikein tiap2 federalis salah!

Atas ketelanjuran tentang ini kita aturkan permintaan maaf!

Dan sekarang terzake: Dan sekarang itu membitjarakan demokrasi Barat setjara jg amat wetschappelijk dan teoretis. Katanja, satu demokrasi tulen hanya mungkin dalam suatu masyarakat jang seimbang, dimana sudah didapati keamanan dan ketenteraman dan dimana rakjat sudah mendapat tingkat kemadjuan jg tertentu.

Teori ini tidak kita bantah, dan djudera karena itu KNIP harus berada dalam keadaan seperti jg dimaksud oleh rekan tersebut.

Sebaliknja teori ini sekali-kali tidak bisa menolong rekan itu untuk membela badan2 perwakilan di negara2 bagian federal, teristimewa di Sumatera Timur.

Pemilihan wakil setjara berdjandang2 (getrapte verkiezing) seperti jang berlaku di Indonesia Timur dan Pasundan, lebih banjak memberi kesempatan untuk merintang perkembangan demokrasi dari pada menjokong kemadjuannja. Pengaruh2 alias perintang2 harus dari piasetjike autoriteiten, seperti dulu di zaman kolonial sukar dihindarkan.

Seorang wedana federal, mengenai pemilihan di Pasundan, pernah berkata: „Kalau hendak mengadakan pemilihan jang „me muaskan“ Batavia taunja beres sadja deh djika diserahkan pada ketjajaan Inlandse B.B. seperti dulu“.

Suasana seperti ini dipantangkan oleh Republik. Dibandingkan dengan KNIP jang terdiri dari utusan partai2, maka tegaslah bahwa di Republik djauh lebih demokratis dari di federal.

Tentang benoeming anggota KNIP, itu ada suatu formaliteit, tapi walau bagaimanapun djuga presiden Soekarno tidak bisa menolak keanggotaan jg ditjalonkan oleh partai ketjuali karena menurut undang hakhnja sudah ditanggalkan (disfranchisement).

Tentang keadaan di Sumatera Timur lebih mengherankan lagi. Taroh kata benar bahwa kini sedang disiapkan pemilihan disini, namun kita ingin bertanya dipatkah „t Nieuwsblad“ menjebutkan pada kita demokrasi model apakah kursi perwakilan jg diatur setjara bergolongan2 itu?

Rekan „Het Nieuwsblad“ memajukan pertanjaan2 sbb:

1. Didewan federal mana tidak ada republikein?
2. Adakah seorang jang bukan federal djadi anggota KNIP?
3. Berapa banjak harian dan majalah didaerah federal?
4. Adakah sebuah surat kabar federal pernah terbit di Republik?

Mengenai pertanjaan 1 dan 2, kita ingin njatakan, bahwa banjaknja Republikein jang duduk dikursi perwakilan federal justru ru membuktikan bahwa orang lebi merasa dapat menjertjakan nasibnja pada kaum Republikein. Dan tidak adanya federalisten di KNIP membuktikan bahwa orang tidak yakin nasibnja tertolong oleh seorang federalis jang banjak mengantungkan perdjoa-ngannja pada kecinginan van Mook, Beel, etc.

Mengenai pertanjaan no. 3 dan 4, rupnja rekan itu kurang tahu duduk perkara.

(Lanjutan ke hal. 4 lajur 1)

SEKITAR PENJAJARAN TEN-TANG PARTAI-SJAHRIR.

Dalam beberapa hari ini minat orang Djakarta ada pula tertum pah kepada sikap partai Sjahrir, yaitu Partai Sosialis Indonesia.

Menurut "Keng Po", salah se orang anggota partai itu telah me ngatakan, bahwa PSI akan ting gal blanko sadja terhadap RR-agreement, artinya tidak pro tidak tegeu.

Berhubung dengan ini, "Anta ra" mendapat penjelasan dari se orang anggota politburo partai itu bahwa setiap anggota mendapat kebebasan menjatakan pendapatn ja sendiri, tetapi disamping itu menerangkan pula bahwa Partai Sosialis Indonesia sendiri, belum menentukan sikapnja, sebab bel um berkumpul.

Dalam sementara itu ada pula tersiar berita interpiu djuruwarta "Ass. Press" dengan Sjahrir. Me nurut djuruwarta tersebut, Sjah rir menganggap lebih baik Jogja dibiarakan tinggal dikuasai Belan da, asalkan sebagai gantinya Be landa menjamin pembebasan se luruh soal Indonesia.

Sjahrir berpendapat demikian, karena disamping pengembalian Jogja Republik harus turut dalam konperensi media bundar yang be lum diketahui udjung pangkalnja.

Mengenai berita ini, kita sudah perlukan mengirim kawat kepada djuruwarta kita sendiri di Djakar ta, dan sebagai terjita dari beri ta yang kita muat kemaren, Sjah rir membantah berita "AP" itu. Pendeknja berita "AP" bohong artinja Sjahrir tidak memilih supa ja Jogja baik tinggal pada Belan da sadja.

Bantahan serupa ini telah dibe rikan djuga oleh Sjahrir kepada harian "Sin Po".

Sekian berita2 yang menarik di sekitar partai Sjahrir ini.

Dalam sekali lintas mendadak muntjul pertanyaan kita kenapa djusteru suara partai Sjahrir ini menarik minat orang? Apakah memang ada api karena sudah ada asap? Pertanyaan demikian tidak dapat dikesalkan, kalau di ingat bahwa Sjahrir sendiri sebe lum sudah memberi kepuasannya dan menghilangkan kewas2annja, se bab bagaimanapun djuga umum ti dak bisa pertjaja kalau ada perpe tjan antara tiga serangkai Re publik yang paling terkenal itu.

Tapi disamping itu mudah dime ngerti bahwa soal ini baru dapat ditutup terus kalau umum telah ja kin bahwa berita2 tentang sikap partai-Sjahrir sekali-kali bukan merupakan satu berita "langsi ran" yang ada apa2nja. Terutama ditilik dari masa partai Sjahrir ini menjiarkan sikapnja, kalau di ngingat masa (waktu) penjajaran ter sebut yang telah dilakukan baru pada waktu sekarang dan tidak ta dinja sebelum persetudjuan RR, maka tumbuhlah pertanyaan ba gaimanakah Sjahrir memandang perkembangan pelaksanaan perse tudjuan ini seterusnya.

Apakah ia ada membayangkan kemungkinan2 yang buruk seper ti yg sudah terjdai dengan Liny gardjati dan Renville, sehingga oleh karena itu membuat partain ja setjara tidak resmi tergesa2 hendak menjtjuti tangannya lebih siang? Atau apakah ada sebabn ja yang lain?

Mau tidak mau kedua pertanja an itu tentu dapat dirasakan oleh banjak orang. Tapi begitupun ka lau kita tidak hendak memandang djauh2 dalam soal PSI ini atau kalau kita tjuma hendak meman dang berita ini sebagai suatu in terpiu keseleo biasa sadja, maka sekurang2nja perlu djuga hendak nja menjadi perhatian bagi pa ra pemimpin2 kita bahwa membe rikan interpiu kepada wartawan2 asing seperti persburo luar negeri dan koran2 Tionghoa yang selalu menjdi kegemaran mereka dan yang hampir dilazimkan oleh pe mimpin2 di Djakarta itu adalah lebih banjak bahajanja dari pada memberikan penjelasan kepada wartawan2 bangsa sendiri.

Walaupun hal ini bukan sela manja berarti suatu minderwaar digheidscomplex, namun "penjak it" hendak mendapat penjaran yang lebih internasional setjara demikian adalah "penjakit" yang belum hendak sadar bahwa harga pers bangsa sendiri sudah tidak begitu rendah mutunya lagi.

Memang tidak dapat dimenger ti djika seandainya seorang seba gai Sjahrir mempunyai pendapat "kasi lepas sadja Jogja", sebab Sjahrir sendiri tentu dapat mema hkan bahwa PBB adalah satu tiang yang kuat bagi Re publik. Kalau diingat bahwa titik berat dari rulling Canada dan resolusi DK 28 Januari ada lah soal pengembalian Jogja un tuk sebagai tukarnya "cease fire" maka sukar dimengerti bagaima na bisa djadi pokok masalah ini disampingkan untuk meminta tang

J.R. Andu menghalangi perjuangn bangsa Indonesia di Amerika

Lajar belakangnja disingkapkan "Seorang jg sangat berbahaja"

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di New York

B ERHUBUNG dengan pemilihan ketua yang baru dari Lembaga Indonesia di Amerika, disebabkan timbulnja tidak adanya keperjtjaan atas beleid ketuanya jg lampau yaitu John R. Andu, maka ketua baru Lembaga Indonesia, William Karundeng telah mengelarkan sebuah ke terangan yang berbunyi sebagai berikut:

Sebagai ketua yang baru dipilh dari Lembaga Indonesia di Ameri ka, maka saya merasa menjadi ke wadiban saja untuk menjelaskan ke dudukan Lembaga tersebut menga la Indonesia, berhubung dengan beberapa keterangan2 yang tertentu yang diperbuat oleh bekas ketua, John R. Andu. Selama lima tahun yang lalu Lembaga Indonesia, telah menjtjaba menjalankan segala aksi untuk kebahagiaan bangsa Indone sia.

Dalam menjalankan usaha seba gal ini kami terus menerus dihalan gi oleh aksi2 merusak dari John Andu, teristimewa sekali oleh kare na ia bekerja sama dengan wakil2 pemerintah Belanda di Amerika Se rikat, dan oleh karena ia bekerja sama dengan anggota2 dari negara2 bagian.

Tindakan2 ini sama sekali tidak sejadjar dengan yang diperjoang kan oleh bangsa Indonesia di Ame rika Serikat atau rekan seperjoan gan di Indonesia.

Tegasnja inilah lajar belakang Andu. Dia dibawa ke Amerika Se rikat oleh pemerintah Belanda dan terus menerus bekerja untuk mere ka dalam masa yang lama setelah dibentuk Republik Indonesia dibu

gungan yang lebih besar dari Be landa. Tanggungn lebih besar itu tidak mungkin diperoleh dgn menempuh rail DK, ketjuali seba gai konsekvensinja Republik da pat menantikan bantuan yang dja uh lebih besar dan njata dari negara2 New Delhi.

Bagi umum bantahan Sjahrir terhadap berita "Ass. Press" itu sudah memberi kepuasannya dan menghilangkan kewas2annja, se bab bagaimanapun djuga umum ti dak bisa pertjaja kalau ada perpe tjan antara tiga serangkai Re publik yang paling terkenal itu.

Tapi disamping itu mudah dime ngerti bahwa soal ini baru dapat ditutup terus kalau umum telah ja kin bahwa berita2 tentang sikap partai-Sjahrir sekali-kali bukan merupakan satu berita "langsi ran" yang ada apa2nja. Terutama ditilik dari masa partai Sjahrir ini menjiarkan sikapnja, kalau di ngingat masa (waktu) penjajaran ter sebut yang telah dilakukan baru pada waktu sekarang dan tidak ta dinja sebelum persetudjuan RR, maka tumbuhlah pertanyaan ba gaimanakah Sjahrir memandang perkembangan pelaksanaan perse tudjuan ini seterusnya.

Apakah ia ada membayangkan kemungkinan2 yang buruk seper ti yg sudah terjdai dengan Liny gardjati dan Renville, sehingga oleh karena itu membuat partain ja setjara tidak resmi tergesa2 hendak menjtjuti tangannya lebih siang? Atau apakah ada sebabn ja yang lain?

Mau tidak mau kedua pertanja an itu tentu dapat dirasakan oleh banjak orang. Tapi begitupun ka lau kita tidak hendak memandang djauh2 dalam soal PSI ini atau kalau kita tjuma hendak meman dang berita ini sebagai suatu in terpiu keseleo biasa sadja, maka sekurang2nja perlu djuga hendak nja menjadi perhatian bagi pa ra pemimpin2 kita bahwa membe rikan interpiu kepada wartawan2 asing seperti persburo luar negeri dan koran2 Tionghoa yang selalu menjdi kegemaran mereka dan yang hampir dilazimkan oleh pe mimpin2 di Djakarta itu adalah lebih banjak bahajanja dari pada memberikan penjelasan kepada wartawan2 bangsa sendiri.

Walaupun hal ini bukan sela manja berarti suatu minderwaar digheidscomplex, namun "penjak it" hendak mendapat penjaran yang lebih internasional setjara demikian adalah "penjakit" yang belum hendak sadar bahwa harga pers bangsa sendiri sudah tidak begitu rendah mutunya lagi.

Memang tidak dapat dimenger ti djika seandainya seorang seba gai Sjahrir mempunyai pendapat "kasi lepas sadja Jogja", sebab Sjahrir sendiri tentu dapat mema hkan bahwa PBB adalah satu tiang yang kuat bagi Re publik. Kalau diingat bahwa titik berat dari rulling Canada dan resolusi DK 28 Januari ada lah soal pengembalian Jogja un tuk sebagai tukarnya "cease fire" maka sukar dimengerti bagaima na bisa djadi pokok masalah ini disampingkan untuk meminta tang

lan Agustus 1945. Sementara orang orang Indonesia meninggalkan dine snja dalam tentera, angkatan la ut, kapal2 dagang serta dines sipil Belanda diseluruh dunia sebagai bukti kesetiannja terhadap peme rintah Republik Indonesia, maka Anduhlah sa'utnja dari sedjumlah ke tjil orang2 Indonesia yang mengeko r dibelakang negeri Belanda.

Andu mengatakan bahwa alasan nja bekerja terus pada Belanda ialah adalah oleh karena "untuk hi dup". Hanja sanggahan yang seke ras2nja larl pihak masjarakat Indo nesia, kelurga2 slapa mempertahankan kan kemerdekaan di Indonesia, me maka Andu meletakkan djabatannja dalam pemerintahan Belanda.

Setelah meninggalkan pemerintah Belanda, John tidak berusaha untuk mengadakan bantuan bagi Republik Indonesia dalam lingkungan Lemba ga Indonesia. Sebaliknya, dia menjtjaba memperoleh pengakuan bagi negara2 bagian yang didirikan oleh Belanda di daerah Indonesia yang di rebut Belanda dengan kekerasan senjata dari Republik Indonesia.

Ke'tika Republik Indonesia mengi rinkan wakil2nja ke Amerika Serik at untuk memela masalah keme rdekaan Indonesia dihadapan PBB, Andu telah berusaha melemahkan ke'singinan orang2 Indonesia di New York untuk memberikan bantuan sepenuhnya kepada delegasi ini.

Serang2an Andu terhadap Repu blik Indonesia dan masalah keme rdekaan Indonesia diantara bangsa Amerika begitu bersifat memetjaj hal, sehingga wakil2 Republik In donesia merasa perlu untuk mem buka kedok Andu.

Sebagai akibat dari gerakan Andu yang pro Belanda dalam masa bebe rapa tahun, maka Lembaga Indone sia di Amerika memetjajnja dari ke dudukannya dalam organisasi ini pada tanggal 13 Februari 1949. An du menjtjaba memutar balikkan tin dakan Lembaga Indonesia ini dgn mengatakan bahwa ia "mlnsa ber henti".

Akan tetapi diatas segala2nja sa ngatlah disayangkan Andu telah me ngembalikan madu diatas batu kepala orang2 Indonesia oleh karena peker djaannja yang tidak djudjur dilan ta ra bangsa Amerika. Andu telah menerima beberapa banjak uang da ri berbagai bagal orang Amerika. Dia mempergunakan dirinja seba gai seorang yang ada hubungannja dengan Republik Indonesia. Dia ti dak pernah mempunyai perhubungan sebagai ini.

Sebenarnya Andu menjtjaba mend rikan satu perserikatan dagang jg akan menjtjabo'ir perhubungan2 da gang jg telah diadakan oleh Rep. Indonesia dengan pedagang2 Ameri ka. Ketika orang2 Amerika mengeta hul bahwa Andu tak benar kerdjann ja, maka mereka menarik bantuan njana.

Hari kemudian getah biasa tidak ada ketentuannja AMERIKA BISA HASILKAN GETAH SYNTETIS SETJU-KUPNJA DIMSA PERANG

H ARI kemudian getah yang ti dak ada ketentuannja telah menjebakan pada hari Rabu jg lalu harga2nja dibears New York menjdi turun sehingga sampai ketaraf jg serendah2nja semendjak bulan September 1947, demikian dikawatkan oleh Aneta hari Cha mi yang lalu dari New York.

Turunnja harga2 menurut kon trak sampai kepada 15.85 sen se pond untuk bulan September, har ga mana berarti 2 1/2 sen turunnja sepond dibawah harga2 pemerin tah yang ditetapkan di Amerika untuk getah syntetis.

Menurut para ahli dilapangan getah syntetis Amerika Serikat da lam teorinja akan dapat menjtjaku pi keperluanja sendiri djika timbul perang, dengan bantuan sebanjak 16 paberik dan paberik2 pembantu, yang terletak tersebar seluruh Amerika Serikat, akan te

Tindakan John R. Andu terus me nerus menjtjalkan Lembaga Indone sia. Sementara Andu memperguna kan nama2nya sebagai ketua Lemba ga untuk memperoleh keperjtjaan dari orang2 Amerika ini, maka Pa nitia Pekerjaja dari Lembaga tidak lah menduga hal itu sampai seluruh hal ini terbuka semuanya. Dengan ini Andu tidak sadja merugikan ke dudukannya sendiri akan tetapi dju ga Lembaga Indonesia.

Andu djuga telah memperguna kan setjara tidak sah fondus2 kepu njiaan Lembaga dan mengambil uang dari anggota2 Lembaga untuk mana tidak ada diperbuatnja perki raannja.

Pada waktu ini John Andu se dang menimbulkan perpejtahan di antara anggota2 Lembaga dengan pengharapan dapat lagi merebut ke dudukan ketua dari Lembaga ini atau pun menghant'jurkan dengan propo kasi.

Saja menganggap tuan Andu se bagai seorang yang sangat berbah ja yang dari sehari kesehari mene ruskan tindakan petjah belah dan propokasinja: Andu dimasa yang lampau ataupun dimasa ini tidak pernah bekerja untuk kepentingan kemerdekaan Indonesia ataupun un tuk persaudaraan jg sebenartnja an tara Amerika Serikat dan Republik Indonesia.

Menuntut penghapusan kuli kontrak Mosi bersama kepada Parlemen Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Tanggal 31 Mai oleh anggota2 parlemen Hamid Sutan, Oli Se tiadi, Suria Sumantri, Abdulha mid dan Sukardi telah menanda tangani sebuah mosi kuli kontrak dan disampaikan pada parlemen Pasundan. Mosi tersebut bunjin ja sebagai berikut:

Mengingat: Bahwa penglaksanaan kuli kontrak mau pun didalam Indonesia, terutama keluar lingkungan Indonesia, ti dak selajaknja lagi, bagi kehidu pan peri kemanusiaan.

Menimbang: a. Bah wa masih berlakunja peraturan2 wervingsordonnatie, immigratie wet dan jang sematjam itu san gkat, bertentangan dan merendah kan kedudukan deradjat sesuatu bangsa Indonesia umumnya. b. Bahwa sistim seperti tersebut pa da sub a. diatas tidak sesuai de ngan rasa kemanusiaan dan chu susnja sangat merugikan pula ne gara Pasundan baik moreel mau pun materiel dilihat dari sudut pembangun.

Memutuskan: a. Men desak kepada pemerintah Pasun dan supaya pengiriman kuli kon trak segera dihentikan. b. Menun tut kepada Pemerintah Pasundan supaya mendesak kepada pemerin tah umum agar wervingsordonna tie 1936, Immigratiewet dan sega la peraturan2 jang sematjam itu ditjabut. c. Mengadakan suatu undang2 perburuhan umum jang sesuai dengan kehormatan sesua tu bangsa jang merdeka.

Pelaksanaan 7 Mai lintjir

KOMUNIKE KPBBI

Dalam sebuah komunike KPB BI dimaklumkan, bahwa kedua panitia2 ketjil yang telah diben tuk sebagai akibat dari keterang an2 tertanggal 7 Mai telah me lanjutkan pekerdjaannja masing masing.

Panitia ketjil tadi mengurus soal2 tehnik jang bersangkutan dengan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja. Sementara itu panitia sendiri telah mengadakan andjuran2 kepada kedua belah pihak untuk mempertjapat peker djaan, untuk mana telah dibentuk panitia ketjil satu, misalnja mem peladjar tindakan2, guna meng hentikan perang gerilja dan un tuk mengembalikan keamanan dan ketertiban.

Delegasi2 Belanda dan Repub lik, demikian pada akhirnya dite rangkan dalam komunike tsb, te lah mengadakan pelbagai pertemu an2 informil utk membitjara kan berbagai2 soal. Pembitjara an2 ini berlangsung dalam sua sana ramah - tamah, demikian radio Djakarta.



ONGKOS K.T.N.

Mendelaar, anggota Balai Ren dah Belanda dari partai VVD me ngatakan ongkos KTN tempo ha ri di Indonesia jg banjaknja lebih sedikit, f 150.000 adalah suatu ke terluan.

Ia kata: Masa kita jang dipak sa pakai KTN, kita pula jang ba jar ongkosnja.

Si Djoblos bilang: Dat is niet teerlalu, seh! Ibarat perkara di muka hakim, kalau musti pakai pokrol, ongkos pokrolnja harus tanggung sendiri, dong.

Kalau dapat surat miskin dari penghulu barangkali bisa pakai pertjuma.

Ja of Ja?

TJIALAT PKII dari Serui telah menjang kal tuan Johan Ariks sebagai wa kil rakjat Irian.

Katanja rakjat asli Japen Waro pen (Irian) tidak kenal siapa itu orang.

Satu kawan bilang: Tjialat 13. Ini akibatnja kalau main angkat diam2.

Si Djoblos bilang bukan tjialat 13, tapi tjilat 13.

Tjilat 13 artinja ngaku wakil rakjat tapi rakjat baru dengar na manja diradio atau ssk.

MANGKOK. Sjahrir membantah bahwa dia di-interpiu oleh "Associated Press".

Tapi dari lain sudut si Djoblos ingin njatakan begini:

Ada sematjam "penjakit" pe mimpin2 orang awak di Djakarta. Lebih dojan lepas apa2 kepada wartawan asing (kebanjakan ke pada koran2 Tionghoa) dari pada wartawan sendiri dan koran bang sa sendiri.

Ini "penjakit" kalau dari ilmu ketabiban, barangkali boleh dise but banggitis.

Banggitis bisa tafsiran dua. Sa tu dari "Bang" artinja takut. Satu lagi dari "banga". Artinja kata orang Deli "Mangkak".

Akibatnja bisa djadi "Mang kok".

Tempat orang lain puaskan ha usnja.

Si KISUIT

Opsir2 baru dikirim ke Indonesia

Di Schoonhoven pada hari Ra bu telah dilantik opsir2 tjadangan jang pada hari Djum'at berangkat ke Indonesia dari Rotterdam. Opsir2 tjadangan ini adalah isti mewa, karena tidak sebagaimana na biasa letnan2 kelas dua jang mulai masuk dalam korps opsir, akan tetapi sebagian besar dari mereka jg telah melakukan sum pah atau djandji untuk pangkat letnan kelas satu, kapten, mala han untuk pangkat major.

Opsir baru ini jang mengenal Indonesia dari pengalamannja dan telah bekerja di Indonesia diberbagai2 djawatan pemerintah beberapa tahun lamanja, telah dimasukkan dalam dines tentera setelah dikembalikan kenegerinja, dengan maksud akan dikirim kembali ke Indonesia dan disana melakukan kewadjabannja jang penting pada Kwartir mester.

Terutama mereka itu dipeker djakan pada dines pengiriman pa sukan2. Dengan dipekerdjakan nja orang2 tersebut jang menge tahu sendiri tentang keadaan daerah2 hawa panas ini, maka diharapkan suatu hasil jang baik dalam melakukan pekerdjaan di berbagai2 djawatan itu, demiki an radio Djakarta.

SJARQIL ARDAN TUKAR NA MA

Dengan keputusan Radja Abd ullah, Sjarqil Ardan dengan ras mi diganti menjadi "Keradjaan Hashem Jordan". Diminta supa ja nama ini dipakai dalam surat menjurat. Sjarqil Ardan menda pat kemerdekaan pada tahun 1946 atas perdjandjian dengan Inggeri. Dalam waktu itu daerah Sjar qil Ardan hanja sebelah timur Jor daan.

Tetapi sesudah gerakan2 di Pa lestina tahun jl. Sjarqil Ardan me rebut daerah sebelah barat Jor daan jang masih dipunjinja, de mikian Reuter dari Amman.

REDAKTUR LIFE TENTANG INDIA

"Di Birma terlalu siang, di Indo nesia terlalu lambat"

Redaktur luar negeri ming guan Life beberapa hari jang lalu kembali di New York dari penin djauan di Timur Djauh.

Dari hasil perdjalanannja dia menulis antara lain sebagai ber ikat: "India lebih penting dari se mua negeri2 di Asia Tenggara se luruhnja.

Suatu sinar harapan dilingkungan jang kelam. Di London dikatakan bahwa rahasia sukses India ialah karena kekuasaan imperialis ditar ik tepat pada waktunya. Tidak ter luru siang seperti di Birma dan tidak terlalu lambat seperti di In donesia.

Ketika Inggeris meninggalkan India pada tahun 1947 India te lah mempunyai pengalaman peme rintahan, usahawan2 jang dapat mengatasi kesulitan2 industri be rat dan tjukup persatuan untk da pat membasmi keamanan sesetem pat, demikian Reuter kabarkan.

PEGAWAI PERKEBUNAN RAYAP DITEMBAK MATI

Pada hari Rebo pagi didekat Djember kata Aneta telah ditem bak mati tuan J. M. Gieske, pega wai perkebunan Rayap oleh kaum perusuh.

KERETA API DITEMBAKI

Kereta api penghabisan Sukabu mi-Bogor Kemis siang dekat Tji tjurug dipaksa berhenti dgn me masang halangan direl2nja oleh gerombolan dan sesudah itu ditem baki oleh gerombolan terdiri lebih kurang 150 orang dengan sendja ta otomatis. Kereta api itu mun dur kembali ke Parang kuda dan stokernja mendapat luka2, demiki an Aneta dari Bogor.

PERKEBUNAN TEH SUMATERA TIMUR DIDJANGKI TI PENJAKIT

Di Sumatera telah diketahui berdjangkitnja penjakit daun jg berbahaja diperkebunan2 teh, jg dapat antjaman bagi seluruh per kebunan teh di Indonesia. Penja kit ini disebut "blaasjesschimmel" atau "blisterblight", jang kinja te lah berdjangkit sebagian besar dari perkebunan2 teh di Sumate ra Timur. Pada akhir bulan April 1949 penjakit itu diketahui ber djangkit di Bah Butong, sebuah perkebunan di daerah Siantar. Sedjak waktu itu ia meradjaala dengan tjepatnja. Sampai seka rang orang masih belum menda patkan tjara pemberantasannja, demikian Aneta.

DARI SIDANG PARLEMEN PASUNDAN :  
**Djumbana merasa perlu dilekaskan  
konperensi se-Indonesia**  
Hubungan dgn dipisi Siliwangi  
penting untuk Pasundan

Oleh: Dhuruwarta "Waspada" di Bandung

DENGAN dihadiri oleh lk. 80 anggota pada tanggal 31 Mei sidang parlemen Pasundan hari kedua dilanjutkan dengan atjara keterangan pemerintah.

Dalam kata pembukaan ketua membatjakan surat2 yang masuk antaranja pernyataan BFO supaya mendjadi partai ketiga dalam perundingan Republik-Belanda, dan surat menjatakan dukatjita berhubung dengan kematianna K.H. Mochtar kepala bagian Agama dikementerian Pengajaran. K. H. Mochtar tersebut kena tembakan peluru dikepalaanja dalam serangan pihak gerombolan dekat Tjibugel.

**Pasundan dan statement van Royen-Rum**

Djumbana mengatajkan bahwa pernyataan setuju pemerintah Pasundan terhadap statement Rum-Royen berarti telah tertjapai untuk penyelesaian seluruh Indonesia. Mengenai gentjatan sen djata adalah penting untuk Pasundan karena akan dapat terdjami keamanan dalam negeri dan diharapkanja supaya lekas diselenggarakan, karena djika ditanggguhkan, keadaan akan semakin buruk djadinja. Delegasi BFO untuk menghadapi perundingan Republik-Belanda akan terdiri: Ketua Sultan Hamid II, ang gota2nja Mr. Abbas, Abdul Rivai, Mr. Djumbana, Dr. Ateng dan Anak Agung.

**Konperensi se-Indonesia**

Tentang Inter-Indonesian Conference hendaknja segera dapat dilakukan, djangan ditanggguhkan sampai Republik kembali ke Jogja. Siapa orangnja yang akan mendjadi delegasi dalam "Inter Indonesian Conference" tersebut belum dapat dibitjarakan pada waktu ini.

**Gentjatan sendjata dan Pasundan**

Menteri dalam negeri menerangkan bahwa hubungan pemerintah Pasundan dengan divisi Siliwangi penting untuk Pasundan. Dalam tjara2nja melaksanakan soal gentjatan sendjata itu tergan tung pada Republik dan Belanda karena kekuasaan untuk memerintah ada pada mereka. Untuk selanjutnja mengenai soal ini dapatlah dibitjarakan setjara formal dengan pemerintah Belanda dan Republik dengan masuknja BFO sebagai partai ketiga.

**Peristiwa Sukabumi dan Kuningan**

Mengenai peristiwa2 Sukabumi dan Kuningan menteri menerangkan bahwa peristiwa2 yang telah terdjadi ini sangat sekali di sesalkan, karena ketika pihak militer mengadakan pembersihan di tempat2 tersebut terlebih dulu tidak memberi tahukan pada pemerintah Pasundan. Sehingga akibatnja terdjadi yang tidak diha-

rapkan, misalnja pelanggaran atas kehormatan perempuan, merampas barang2 kepunjaan penduduk dan rakjat yang tidak berdo sa mendjadi korban. Soal ini telah dilaporkan kepada Dr. Koets, Direktur kabinet WAM dan kemudian diadakan pemeriksaan dengan teliti dari kedua belah pihak. Soal inipun oleh kalangan militer yang tertinggi di Indonesia tentang tindakan2 militer tersebut sangat tidak disetujui.

Peristiwa Kuningan hampir sama dengan peristiwa Sukabumi, laporannja telah pula disampaikan oleh Bupati pada residen Tjirebon. Kemudian laporan tersebut diteruskan kepada pihak militer yang tertinggi di Tjirebon dan berdjandji tindakan2 militer dikemudian hari akan diperhatikan sebagaimana mestinja.

**Sidang parlemen Pasundan hari ketiga**

Sidang parlemen hari ketiga pada tanggal 1 Djuni dilangsungkan dalam pembagian seksi2. Jang dibitjarakan ialah jang mengenai pajak potong hewan.

**- IKLAN -**

DISTRIBUTIE TOKO P 16

**Toko "DELI"**  
KAPITEINSWEG 40  
- MEDAN -  
Telefoon No: 974

Mendjual barang2 distributie buat kartu2 B I dan B II. Djuga sedia lain2 barang makanan dan minuman. Langganan tetap dilurus dengan rapi.

Silakan berhubungan.  
Menunggu dengan hormat.

**HAN SENG**

KLEERMAKER  
(Model Hollywood Style)  
No: 179 Djalan Pasar

**PULU BERAJAN**  
- MEDAN -

Salah satu alamat jang baik, untuk MENDJAHITKAN PAKAIAN tuann2, dari segala model dan potongan. Tukang2 jang kita pakai sudah lama dalam praktik, dan berpengalaman. Potongan netjis, bagus, dan menjangankan, harga pantas. Untuk membuktikannja, tuann2 tjobalah mendjahitkan pada kita, pasti memuaskan.

Menunggu dengan hormat.

**Petji tjap KEPALAKUDA**

Register No: 27284



Selamanja disukai orang sebab: Buatannja HALUS - RAPI - KUAT serta tetap disedilakan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

**M. NURAIN**  
Marktstr. No: 1 - Telf: 986  
- Medan -

*Cursus Dagang*  
**"DUA-SAUDARA"**  
D.J.B. JAPARIS  
STENOGRAFIE  
MEDAN  
TYDEN

Ditujukan oleh GURU BOEKHOUDER IN-EXPORT Firm  
BERDIPLOMA dan BERPENGALAMAN.  
Pelajaran diwariskan IPRI - SIANG & SORE (Dipilih sebagai TINDAK)

CURSUS TEP: Dari sekarang menerima murid untuk belajar TEP.  
Dari djam 7 - 9 tiap-tiap malam.  
(CURSUS TJEPAT)

**PINDAH**

dari

**OUDEMARKTSTRAAT NO. 7**

ke

**KESAWAN NO. 114**

**BARAT TRADING COMPANY**

**KURSUS DAGANG TAPDA** Didirikan Tahun '38

DJ. SEI, KERAH 120 - TEL: 354 - MEDAN

Menerima murid buat kursus:  
TEP (10 djari) - MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)  
STENO - KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam.  
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin:

**A. Latif Nst.**

**Modevakursus "MULIA"**

DJ. MESDJD 11 PEM. SIANTAR

MENGADJARKAN: costum - coupeuse - baby-nitset - fraal handwerken.

KURSUS: 3 - 6 bulan pagi/sore.  
PENERIMAAN MURID BARU: Mula 1 Djuni 1949.

Pemimpin: H. MAURICE  
dari "Modevak-school" Djokdja

**"ANDALAS" RADIO SERVICE**

SMIDSTRAAT 5 TEL: 408  
- MEDAN -

Mendjual dan memperbaiki segala

**RADIO DAN ELECTRO**

Pengurus  
**MUCHTAR THAHER.**

SEKOLAH

**"PEN"**

BINDJEWEG 43 - MEDAN.

Menerima pelajar2 baru buat KURSUS:

TYPEN DAN BUKU DAGANG.  
System Tjepat.  
Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

**JOSUA INSTITUUT**

Penerimaan murid th. 1949-1950 untuk:

S.R. dari kelas I - VI  
S.M.P. dari kelas I - III  
dikantornja di Dj. Deli mulai dari tanggal 1 - 23 Juni 1949.

TATA USAHA

**Moon Apotheek**

Hakkastroat 2A-2B-2C.  
Tel: 1828 - Medan

Sedia menerima segala receipt dari dokter.  
Ada mendjual Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandsstoffen.  
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

**FIRMA ANDALAS**

35 MARKTSTRAAT, TELEF. 916  
**MEDAN**

Bersedia membeli sheet kampung dan segala matjam hasil bumi.

*Menunggu dengan hormat!*

KABAR PENTING

Berhubung dengan perdagangan saja ditoko:

**Marktstraat No. 51  
MEDAN**

Saja sedia segala matjam2 KAIN SARUNG, PELEKAT, BATAK PEKALONGAN DAN TENUNAN dengan HARGA MELAWAN.  
Persaksikanlah Tuann2 dan Intjik2 kepada harga-harga jang me-njenangkan.

Menunggu dengan hormat,

**AHMAD AZZOEBEIDI**

MARKTSTRAAT No: 51 - MEDAN.

**BATIK tjap TJABE**

JANG TULEN



O. K. T.  
TJAP TJABE TOELEN

Kita punja Fabrik Java ada ke-luarkan Batik tjap Tjabe dan lain2 tjap. Kwaliteit dan warna ditanggung tidak luntur. Firma Eng Hoat Kong Sie 25 Pachtstraat Medan adalah kita punja sole agent buat seluruh Sumatera. Tuann2, Njonja2 dan Nona2 djika ada pesanan boleh berurusan dengan kita punja agent. Tentang hargaanja tentu direken dengan sepantasnja.

Kita Fabrik Batik Java  
**TJAP TJABE,**  
Tjajang Medan, 25 Pachtstraat

OPTICIAN



**DAOED OPTICAL CO.**

**Katja-mata**

CANTONSTR. MUKA No. 5 - MEDAN

Persediaan: Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunja jang paling baik.

Pekerdjaan: Memakai Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, methode halus dan rapi.

System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.

Berhubunganlah sekarang!!!  
Pasti memuaskan!!!

**TERIMA RESEP DARI DOCTOR**

**Silakan ambil pertjobaan-Sigaret keluaran INDONESIA**



Pembikinan ditilik  
bersih dengan pakai  
tembakau VIRGI.

NIA istimewa

Dikeluarkan oleh:



**Tabaksfabrik "HWA SENG"**

DI KAPITEINSWEG No: 13 MEDAN

RINTO ALWI KE-SWITZERLAND

Hari ini, wartawan kita di-Eropah, sdr. Rinto Alwi, berangkat ke-Switzerland, untuk meninjau keadaan disana.

Kesan2 perjalanan sdr. itu tidak lama lagi akan kita terima dan akan disuguhkan pada pembatja.

HAMENGGU BUWONO KE-IX

(landjutan dari hal. 1 ladjur 3)

KEPATIHAN-complex dikota ini, adalah tempat Sri Sultan berkantor. Disini sekarang bertempat kantor2 Republik (kementerian2) guna berlap2 menunggu2 kedatangan pe merintahnja. Setiap hari pegawai2 Republik tinggi serta anggota serta pegawai Delegasi Republik berkumpul diruangan ini.

Tamu2, diantaranya penindjau2 mi liter KPBBI serta opsr2 Belanda guna pembtjaraan2 sering berkunjung kepada Sri Sultan yang sudah diserahkan Presiden untuk mememng tampuk Pemerintah sebelum nja Pemerintah Republik yang lengkap tiba di Jogja.

Berkonperensi dengan anggota2 Delegasi yang bulak-balik Jogja — Djakarta, memberi nasihat dan memimpin para pegawai dari segala kementerian sementara, itulah sehari-harinja pekerjaan Sri Sultan.

HET NIEUWSBLAD DAN KITA.

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Adanja koran Republik di federal adalah karena wartawan2 Rep. tahu: a. bahwa mereka karena ketjaktapannya masih bisa „berpentjak“ didalam undang2 staat van beleg Belanda walaupun sering2 dapat breidel, dan b. bisa hidup karena disukai oleh masjarakat, walaupun harganya mahal, tidak dapat adpertsensi dan tidak dapat sumbangan apa2.

Tidak adanja koran federal di Republik, karena wartawan2 federal pasti tidak mendapat pasaran pembatja. Agaknja „Het Nieuwsblad“ ada djuga mengetahui sampai dimana sdrja perhatian rakjat terhadap koran federal di federal sendiri.

Tentang tournée Soekarno, rekan yang terhormat itu membuat perbandingan dengan Dr. Mansur.

Kita dari „Waspada“ sangat menjesak karena tidak dapat turut dengan Dr. Mansur ke Asahan Selatan tempo hari. Sangkutnja, karena kita diberitahukan bahwa pihak rasmi hanja menjang gupi transport, tapi tidak tentang lain2, misalnja tentang penginapan yang perlu kita tjari sendiri dan ongkos2 perdjalanen tidak kurang dari f 25.— sehari.

Rekan itu berkata: „Seandainya ia turut, ia (Was pada) akan dapat mengetahui bagaimana seorang pemimpin bukan Republikin disambut didaerah yang menurut kata orang Republik masih termasuk daerah Republik.“

Sebagai manusia dan sebagai dokter, kita akui Dr. Mansur usah dijari bandingannya. Tapi tidak demikian sebagai orang politik.

Begitupun kalau betul penjam-lutan terhadap beliau disana hebat, maka harus diingat bahwa beliau berkdjung itu ke tanah tumpah darahnya sendiri. Dan kita kira ada satu batu udjian jg baik buat mengudji populariteit pemimpin2: Adakan rapat raksasa yang openbaar dimana bisa bi tjara pemimpin2 Republik dan federal. Nanti dapat diketahui siapa lebih dapat sambutan. Atau kalau tidak begini, tjoba „Het Nieuwsblad“ mengustulkan supaya salah seorang pemimpin Republik datang ke Medan. Bagaimana pula sambutan rakjat.

Mengenai perdebatan kita tentang federasi Sumatera rekan itu antara lain menjatakan:

„Tetapi dalam keadaan sebetulnja konperensi hanja membukakan kemungkinan untuk daerah2 Sumatera yang tidak mempunyai wakil untuk menggabungkan diri nja nanti dalam federasi“.

Dari fihak kita, kita tetap berpendirian bahwa konperensi tidak berhak mengambil keputusan untuk menetapkan sesuatu asas (beginsel) berfederasi model Malik, Abbas & Co sebagai itu, yang diluar kompetensinja.

Keadaan Djawa-Sumatera Menurut sumber Belanda

Dalam pemandangan rasmi pihak Belanda diumumkan sebagai berikut:

Keterangan2 van Royen-Rum oleh anasir subversif dieberapa bagi an Djawa Timur dipergunakan untuk menjertikan pada rakjat bahwa mereka akan kembali dibawah pemerintahan Republik, demikian menurut lapuran2 dari pihak pemerintahan. Mereka menjtjapkan fikiran bahwa daerah2 ini akan dapat diduduki oleh pasukan perdjangan Republik.

Terhadap itu sedapat mungkin diambil tindakan. Perlawanan rakjat terhadap ledakan2 terror tetap kuat di Djawa Timur. Pengungsian dari Jogja memuaskan.

Tentang Djawa Tengah antara lain memberikan bahwa keadaan di Solo dan sekitarnya dilihat dari segi keamanan makin djelek, terror didalam kota sendiri dan di luarnya terutama ditunjukkan pada orang2 Indonesia yang bekerdjasama dengan Belanda dan orang2 Tionghoa. Keadaan makin tetap rendah.

Surat kiriman

ANGKA2 BITJARA

Tuan Redaktur!

I. Kalau sekiranya di Padang-dempuan, Balige, Sibolga dan Tarutung diizinkan dan disokong pula oleh yang berkuasa-boleh penduduk berapat buat memungut suara, menjuka Republik atau federal, mungkin kah yang menjuka Republik ditempat-tempat diatas ini hanja ± 500, ± 700, ± 300, ± 500 orang sadja, jaltu sebanjak yang menjuka atatus Tapanuli ditempat-tempat itu?

II. Tahukah tuan berapa penduduk Tapanuli yang terbagi dalam 13 distrik, jaitu tidak sampai sebanjak distrik di adelling Langkat? Kalau mau tahu sebanjak dibawah ini: distrik Sibolga 79504, Angkola Siprok 147820, Mandailing dan Natal 137481, Padanglawas 96088, Nias dan P.P. Batu 228074, Silindung 123857, Humbang 160101, Toba 148079, Samosir 115442, Dalri 94881, semuanya 1321127 orang.

Bandingkanlah ini dengan yang di kata pengikut2 Mr. Abbas, apa orang itu sudah boleh dikatakan mempunga ruhi — atau mengamin — yang lebih semilui lagi?

Djawaban kita: Lutju djuga, maksud Tuan bertanya, tetapi sebenarnya memberi ke terangan, hingga yang kurang diketa hui orang, djadi dimaklumi.

(1). Tidak mungkin, apalagi setelah angka2 yang tersebut diatas lam No: 1 dibandingkan dgn angka2 yang tersebut dalam No: 2. Lebih djauh untuk penegasan nja, disini kami turunkan se bagian dari bunji surat Tuan Mohamad Nawi Harabap, Ketua Umum FKRI (Front Kamum Republik Indonesia) di Sibolga yang kami rasa ada sangkut pautnja dengan pertanjaan No: 1. Bunjinja sbb: Kami dari FKRI berani memberikan garantie (djaminan), bahwa sebagian besar dari penduduk Tapanuli (80%) tetap dibelakang Republik.

Serta pada slapa2 yang menjatakan, bahwa ada pengkunjnja dan mengakunjnja se bagal afgevaardigen dari satu tu golongan yang menjudju ke pada Federatie-politiek tjara sekarang ini, erinja „ios“ dari Republik, kami memhintakan pada nja supaya membentangkan „allran-politiek“nja ini

(2). Ini pulang maklum pada pendapat orang banjak. Kami fikir, cjtjer2 (angka2) jg Tuan terakan diatas itu, lebih banjak dapat menjjawab sendiri pertanjaan2 yang Tuan madju kan itu.

Redaksi Waspada

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia Medan“ Isinja diluar tanggungan Pentjetak

Kaum terror bertindak terhadap lalu lintas Jogja-Magelang dari mana pengungsian dialihkan. Tindakan2 yang diambil berakibat bahwa hingga kini belum ada korban diantara pengungsian2. Gerombolan2 yang beraksi didaerah2 samping menderita kerugian2. Demikianlah patroli Belanda yang terdiri dari 14 orang menjtjerai-berai kan suatu gerombolan yang kuat, 15 km di tenggara Magelang. 30 anggota gerombolan tiwas dan 20 sendjata api antaranja sendjata otomatis disita.

Didaerah Kliten diambil tindakan terhadap gerombolan komunis dimana dua gerombolan dilumpuhkan. Didaerah antara Banjarmasin dan Kebumen dimana keadaan sudah menjadi lebih baik gerombolan2 menderita banjak kerugian.

Djibeberapa daerah terror ditudjukan terhadap pemerintah tetapi antara lain djuga terhadap guru2. Gerakan ini menjudjukan sistem yang tertentu dan menimbulkan dugaan bahwa ia dipimpin dari suatu pusat. Kegiatan pengikut2 Tan Malakka kentara djuga yang dalam pamflet menjebut diri „Wakil2 Republik“. Kechwiran rakjat di Djawa Timur akan kembalinja Republik belum hilang, demikian pengumuman Belanda itu.

Di Madiun tersebar desas-desus bahwa pemerintahan Republik segera akan kembali disana jg antara lain menjebakan bahwa dari pihak tertentu timbul keberatan atas keberangkatan lok2 kereta api yang segera hendak dipergunakan buat pembukaan kembali djalan kereta api Madiun-Surabaya dan Surabaya-Kediri.

Keadaan di Kraksaan dan Lumadjang menjadi baik, sebaliknya di Probolinggo dan Pasuruan keadaan masih belum memuaskan tetapi kedjahatan didalam kota banjak berkurang. Kerugian2 yang ditimbulkan pada gerombolan2 yang bergerak diantara Malang-Pasuruan dan Probolinggo.

Didaerah Djawa Timur, lainnja dimana perkembangan baik tetap beberapa gerombolan dilumpuhkan.

Patroli2 Belanda menimbulkan kerugian pada gerombolan2 yang mengembara diselatan Tjinadjur barat laut Tjibarusa. Djumlah pertjobaan2 sabotase didaerah Tjirebon berkurang tetapi antjamaan terhadap penduduk tetap.

Djalan kereta api yang bisa dilalui di Lampung banjak diperluas, kebun getah Kedaton dibuka dengan pesta2, perbaikan djalan2 didaerah Padang, adju tjepat, sementara pengangkutan bahan2 export dari pedalaman ke Padang terhalang oleh tindakan2 gerombolan2. Keadaan makanan didaerah yang baru terbuka di Korintji tidak djelek, demikianlah lapuran rasmi itu menurut Aneta.

PENJIAR AGAMA ISLAM Di Tanah Karo

Pada tanggal 20 Maj 1949 di Kabandjaje dengan usaha para pemuka di Kabandjaje dan Bras tagi untuk Tanah Karo telah di bentuk dan didirikan satu badan untuk meluaskan Agama Islam yang dinamai „Penjiar Agama Islam“ (P.A.I.).

Pengurusnja terdiri dari: Ketua I: tuan Anas Rasjid, Kadli Brastagi. Ketua II: tuan Sibajak R. Imbang. Dj. Usaha I: tuan Samsudin Pane. Dj. Usaha II: taun Dahlan. Bendahara: taun Djamaludin, Commissaris: taun taun Sibajak Sungkunen; Hadji Zainuddin, Kumpul. Hadji Husin, Ma'munahrasjid, Mohd. Said, Sarwo dan Djakiman.

Penasehat: tn. R. R. M. Harabap.

LULUS UDJIAN PADA KURSUS DAGANG ARSA.

Mereka yang lulus udjian pada Kursus Dagang Arsa yang di adakan pada tanggal 22 Mai ialah:

Memegang buku: Saridjo—M. Talib — Basri — M.Sjair — Juda Mangapul Saragih — K. Gultom — Fachruidin — Munar — Junizir Nur — St.Rustam — Said Abdullah — Sujatin — M. Jacob. Bagian Korespondensi: M. Ishak — Amirudin.

RAPAT PEMBENTUKAN IKATAN PEDAGANG ETJERAN BANGSA INDONESIA

Pada tanggal 5 malam 6 Djuni ini Panitia pembentuk Ikatan Pedagang Eterjan bangsa Indonesia akan mengadakan rapat perasmianna digedong Sekolah Muhammadiyah Djalan Cambodja. Rapat dimulai pada djam 7.30 malam, waktu rasmi.

PERHATIAN OLAH RAGA DI BINDJAI

Kemauan berolah raga di Bindjal diantara pemuda2 dan pemudi2 kita senantiasa subur, dan terlihat dari sehari kesehari usaha menjudju ke sempurnaan susunan, mutu dan njaja tampak dilusahakan.

Dalam bentuk sepak bola, dengan berachrinja sajabara kilat Medan Putera baru2 ini, pemuda2 kita yang tergabung dalam „Himpunan Pemuda Madju“ di Bindjal, tampak kegiatan untuk memperkuat himpunan tersebut dari segala djurusan. Dalam rapatnja seminggu yang lalu, H. P. Madju telah merubah susunan pengurusnja untuk prode 49 — 50, terdiri dari pemuda2/pemudi2 kita yang sedjak lama giat dalam lapangan olah raga, djuga dalam rapat itu telah terbentuk bahagian bola keranjang.

Susunan pengurus baru selake ketua sdr. Rokyo, Penulis R. Achmad, Bendahari M. Arifin dan beberapa orang pembantu, sementara robal leader dipegang oleh sdr. Rasjid-Bulan yang tak asing lagi. Bahagian bola keranjang diurus oleh Ki A Hok dan Nursiah Lubis. Dengan perobahan dan tambahan olah raga bola keranjang tersebut, semoga pemuda2/pemudi2 kita di Bindjal dapat dengan sebenarnya meningkat mutu yang terpujdi dalam olah raga.

SAHATA CONTRA BOND BINDJAI

Kita peroleh kabar, bahwa pada hari Minggu yang akan datang 5 Djuni akan dilangsungkan pertandingan sepak raga persahabatan antara SAHATA contra Bondsellal Bindjal di Kebon Bunga, mulai pukul 5. Sekali ini Bindjal akan keluar dengan kesebelasan yang kuat, terutama pemain2 dari Ka. „Madju“ yang terkenal, diperkuat dgn pemain2 yang terpujdi di Langkat. Pertandingan ini akan hebat dan seru.

Karangan Bunga

Jang Indah Permai Kundjunglah

„DELI“ Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524 — MEDAN — Pasarstr. 39 — Tel: 23 — K. DJAJHE — Stand Centrele Pasar MEDAN Pengurus: M. BARUS

BERDUKATJITA

Atas kematian anak kami perempuan

GENEP BERU MUNTE tanggal 1 - 4 - 1949

murid djurawat dari Rumah Sakit Kota Medan.

Kami sfas nama sekeluarga Orang Tua dari anak jts. dengan ini mengutjapkan banjak2 terima kasih atas tunjdangan (nantunan) P. K. D. I. dari Tjabung Medan, Tjawang, Suka Bumi, Garut, Mande, Tjandjur, dan Pusat P.K.D.I. Bandoeng.

Kami berharap kepada sekalian kenalan, handal serta teman2 sedjawatnja seperkerdjaan, andai kata ada terdapat ke salah, ketelandjuranja dalam pekerjaan dan pergaulan semasa hajatnja, maka dengan ini kami berharap agar dimaafkan, dan sekali lagi kami utjapkan terima kasih.

An. Kami yang berdukatjita dan keluarga, Emak: SANGKAN

Saudara: 1. PADAN 2. NAMPAT 3. TIMBANGEN 4. SALAM 5. NUNDJUN 6. DJENDAM

Saudara Bapak: TOLONG MUNTE

„N. V. Deli Spoorweg Maatschappij“

Perobahan perdjalanen kereta api

(PADA HARI KERDJA) MULAI TANGGAL 7 JUNI 1949. PEROBAHAN JANG PENTING.

PERHUBUNGAN TERUS, Medan — Rantauprapat dan sebaliknya.

Pergi Kembali Medan berangkat pk. 7.— Rantauprapat berangkat Rantauprapat tiba pk. 16.45 Medan tiba pk. 18.00

PERHUBUNGAN PAGI Tandjongbalei — Medan PERHUBUNGAN SORE Medan — Tandjongbalei UNTUK DJURUSAN JANG TERTENTU KARTJIS PERGI—BALIK JANG MURAH BERLAKU 7 HARI DIANTARANJA

Kelas 3 Medan — Rantauprapat sekali djalan pergi balik atau sebaliknya F 8.50 F 13.50 Medan — Tandjongbalei atau sebaliknya F 5.25 F 8.00 Medan — Siantar atau sebaliknya F 4.00 F 6.00 Tandjongbalei — Rantauprapat atau sebaliknya F 4.75 F 7.25

KIRIMAN BARANG BERAT DAPAT DIKIRIM DENGAN TREIN JANG SEGERA AKAN BERANGKAT PAKAI TARIP BARANG KIRIMAN TJEPAT. PERATURAN PERDJALANEN KERETA API DAN KETERANGAN JANG LAIN DAPAT DIPEROLEH PADA CHEF STATION.

Administrateur.

OBRAL BESAR

KAIN-KAIN BATIK

SARONG PEKALONGAN

KAIN PANDJANG SOLO

Kesempatan untuk HARI LEBARAN, 25% LEBIH MURAH DARI HARGA PASAR

Boleh dapat beli pada:

ABD. MUGNI, Pasar Ikan Lama 28 Medan. MOHAMAD, Centrale Passer 75 Medan. USULUDDIN (Toko Atjeh Barat), Cantonstraat 36.

PENDJUALAN MULAI

SABTU tgl. 4/6-'49

PERGURUAN KSATHRIA — MEDAN —

Mulai sekarang penerimaan murid baru buat tahun adjaran 1949/1950. 1 Sekolah Rendah; 1 Sekolah Menengah.

Tiap2 hari dari pukul 8 — 1 di Oranje Nassaustraat 105.

Tuan2 Saudagar?

Belliah

PELIKAT tjap HADJI

Kwaliteit Bagus, Tjoraknja menjenangkan.

TOKO

„TELAGA“

Kesawan No: 27 — Tel: 2065 — MEDAN

KAMUS POLITIK



Oleh: AMIR TA'AT NAST. tjetakan ke 3.

Isinja lebih lengkap sekarang. Sudah terbit, harga 1 ex. f 3.—

KAMUS KATA2 SULIT. Tjetakan ke 3. Isinja banjak yang dirubah dan ditambah dengan kata2 jang paling baru sekarang. Format lebih besar, lebih memuaskan. Harga 1 ex f 7.— Pesanalh lebih slang supaya kebagian. Daftar BUKU baru sedia Gratis.

Pesan sekarang kepada:

Sudah terbit!!!

KAMUS KATA KATA SULIT BAHASA INDONESIA

Madang Lubis

„Dasar peyari kata-kata sulit sehari-hari se-olah didalam politik, syarak, kebudayaan, ekonomi, d. l. l.“

PUS TAKA ANDALAS